

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian 'Analisis Resepsi Perempuan Indonesia Terhadap Lagu *The Man* oleh Taylor Swift' yang bertujuan untuk mencari tahu bagaimana khalayak perempuan menerima pesan dalam lagu *The Man*, maka kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah, dalam lirik lagu *The Man*, Taylor Swift menuliskan lagu tersebut berdasarkan pengalaman pribadinya selama berkecimpung dalam dunia musik. Bagaimana perbedaan perlakuan yang ia rasakan dan bagaimana diskriminasi yang ia terima, hanya karena berjenis kelamin perempuan. Selain berdasarkan pengalaman pribadi dari Taylor Swift, lirik lagu *The Man* juga ia tuliskan sebagaimana pengalaman-pengalaman pribadi serta cerita yang Taylor Swift dengarkan dari perempuan disekitarnya. Pada beberapa bagian liriknya, Taylor pun menekankan gambaran di mana perempuan haruslah bekerja ekstra keras, untuk mencapai kesuksesan. Dan dengan menulis lagu, Taylor berharap bahwa kedepannya akan lebih banyak manusia yang sadar akan adanya standar ganda.

Pada penelitian ini, ke enam informan dengan latar belakang usia, keluarga serta pengalaman yang berbeda diwawancara serta diobservasi untuk mengetahui bagaimana mereka meresepsikan lirik lagu *The Man*. Dan penelitian ini menghasilkan bahwa ke enam informan, terlepas dari bagaimanapun latar belakang mereka, informan memahami pesan yang disampaikan oleh Taylor Swift. Secara simpul, ke enam informan menyatakan bahwa mereka dapat mengerti bahwa lirik lagu *The Man* adalah lirik lagu yang mengangkat isu ketidaksetaraan gender, bagaimana laki-laki dan perempuan masih terdapat gap dan laki-laki dianggap sebagai manusia yang lebih superior dibandingkan perempuan. Walaupun tidak semua dari mereka merupakan seorang feminis, mereka secara serempak menyatakan bahwa ideologi patriarki dan ketidaksetaraan gender adalah hal yang merugikan, khususnya bagi kaum perempuan. Beberapa dari informan, juga menangkap penggalan dari lirik yang menceritakan bahwa Taylor Swift berandai-

andai, apakah jika dirinya seorang laki-laki, hal yang ia inginkan atau hal yang ia capai sekarang, akan lebih mudah dicapai. Dan dalam lirik lagu ini, mereka menangkap bahwa Taylor Swift ingin menyuarakan bahwa seharusnya perempuan dan laki-laki dipandang setara, dan perempuan juga dapat melakukan apa yang dilakukan oleh laki-laki, serupa dengan apa yang keenam informan inginkan dan kebanyakan dari mereka implementasikan, khususnya dalam kehidupan keluarga inti dan pertemanan informan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, setelah menjalani penelitian yang berjudul Analisis Khalayak Perempuan Terhadap Lirik Lagu *The Man* oleh Taylor Swift antara lain:

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti berharap khalayak umum dapat lebih memahami mengenai adanya ketidakadilan diantara gender, seperti standar ganda antara perempuan dan laki-laki serta ideologi patriarki yang masih mengakar kuat diantara khalayak. Selain itu, peneliti berharap khalayak dapat melakukan edukasi bagi diri sendiri mengenai isu gender serta memperlakukan baik perempuan, maupun laki-laki secara setara. Tanpa membedakan hanya dengan embel-embel gender.

Dan peneliti juga berharap, tidak hanya Taylor Swift, namun khalayak terutama perempuan, dapat menyuarakan juga mengenai standar ganda yang masih ada di antara khalayak dan memutus rantai patriarki.

5.2.2 Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik serupa, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mencari informan di daerah terpencil, khususnya daerah yang masih kental adat istiadatnya dan masih memegang teguh serta menjalankan ideologi patriarki.

Selain itu, pendekatan secara kuantitatif pun dapat dilakukan agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih luas dan beragam serta menjangkau lebih banyak informan dari berbagai daerah juga latar belakang, terkait dampak pesan yang disampaikan Taylor Swift dalam lagu *The Man*.